



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 026/E-IG/XII/A/2022**

DIUMUMKAN TANGGAL 22 DESEMBER 2022 - 22 FEBRUARI 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 026/E-IG/XII/A/2022  
DIUMUMKAN TGL 22 Desember 2022 - 22 Februari 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.29.2021.000006	21 Juni 2021	026/E-IG/XII/A/2022	Kelapa Bido Pulau Morotai

Jakarta, 22 Desember 2022

Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 21 Juni 2021

Tanggal Penerima 22 Desember 2022

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kelapa Bido Pulau Morotai  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Jalan Teuro Nakamura Darame Kabupaten Pulau Morotai  
Provinsi : MALUKU UTARA  
Kab/Kota : KABUPATEN PULAU MOROTAI  
Kode Pos : 97771  
Email : pelayanan.ki@gmail.com  
Tlp/Fax : 082193056953

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Kelapa Bido Pulau Morotai

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kelapa

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Varietas kelapa yang banyak diusahakan petani adalah kelapa tipe dalam, yaitu sekitar 98% dari total area kelapa (Rethinam, Rognon dan Batugal, 2002). Pada umumnya tanaman kelapa ini sudah berumur di atas 60 tahun, dan memiliki batang dengan tinggi di atas 20 m. selama 15 tahun terakhir ini sangat dirasakan kesulitan untuk mendapatkan tenaga pemanjat kelapa untuk panen buah setiap 2-3 bulan, atau tenaga penyadap nira untuk produksi gula kelapa. Akibatnya biaya panen menjadi tinggi, dan jika diikuti harga kopra rendah, maka pendapatan petani menjadi sangat rendah. Untuk produksi gula kelapa terjadi penurunan hasil dari kebutuhan, sedangkan permintaan meningkat setiap tahun. Untuk itu perlu ditanam kelapa yang memiliki batang pendek sehingga mudah dipanen, tetapi produksi buah tetap tinggi, dan sama dengan buah kelapa tipe dalam, atau lebih mudah disadap niranya. Hasil eksplorasi dan observasi sejak tahun 2015 sampai awal tahun 2017 ditemukan kelapa Bido yang mulai berbuah umur 3 tahun, produksi buah banyak, ukuran buah besar, berat daging buah segar 550 gr/butir, memiliki batang sangat pendek, dan pertambahan tinggi batang lebih lambat dibandingkan kelapa dalam lokal lainnya. Indikasi Geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan tempat, wilayah tertentu atau daerah asal suatu barang yang karena faktor lingkungan geografis, yang memberikan ciri, karakteristik, reputasi atau kualitas tertentu terhadap barang yang dihasilkan. Tanda tersebut dapat berupa nama tempat, daerah, atau wilayah. Tanda Indikasi Geografis hanya dapat di pergunakan pada barang yang memenuhi persyaratan sebagaimana dinyatakan dalam Dokumen Deskripsi. Penyusunan Dokumen Deskripsi Kelapa Bido Pulau Morotai merupakan syarat wajib mengajukan permohonan untuk memperoleh Sertifikat Indikasi Geografis Kelapa Bido Pulau Morotai dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia. Indikasi Geografis bertujuan untuk melegalisasi dan legitimasi Kelapa Bido sebagai produk komoditi yang Endemik dan Khas Asal Pulau Morotai, yang kedepannya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi petani kelapa di Pulau Morotai maupun Maluku Utara. Dokumen Deskripsi ini dapat menjadi acuan mengenai kegiatan budidaya maupun penanganan pasca panen kelapa bido agar kualitas produksi serta kelestarian kelapa bido dapat terjaga dengan baik.

